

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan Islam karena menjadi sarana utama dalam memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Arab diajarkan pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Arab sejak dini diharapkan mampu membentuk kemampuan dasar berbahasa siswa sehingga siswa dapat memahami bahasa Arab secara bertahap sesuai dengan perkembangan usia dan kemampuan kognitifnya. Selain sebagai bahasa agama, bahasa Arab juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Khalid, 2020: 32).

Penguasaan *mufradat* memiliki peranan yang sangat penting sebagai dasar dalam memahami bahasa Arab. *Mufradat* menjadi pondasi utama dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan membaca. Siswa yang memiliki penguasaan *mufradat* yang baik akan lebih mudah memahami makna teks bahasa Arab serta mampu mengikuti pembelajaran dengan lebih optimal. Sebaliknya, keterbatasan penguasaan kosakata dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penguasaan *mufradat* menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar. Pentingnya *mufradat* ditegaskan oleh Horn yang menyatakan bahwa kosakata merupakan sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa (Tamsil, 2020: 49).

Keberhasilan pembelajaran *mufradat* tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat diharapkan mampu membantu siswa

memahami, mengingat, dan menggunakan kosakata bahasa Arab secara lebih efektif. Menurut Hamdan dan Khader, hasil belajar merupakan indikator penting dalam mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian akademik siswa (Motoh et al., 2022: 4). Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan *mufradat* tidak hanya terbatas pada kemampuan menghafal kosakata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami makna kosakata, menerjemahkan kata, mengingat kosakata, serta melafalkan *mufradat* secara tepat. Oleh karena itu, penguasaan *mufradat* menjadi bagian penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi bahasa Arab secara menyeluruh, sehingga peningkatan penguasaan *mufradat* menjadi salah satu tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar.

Namun, kondisi pembelajaran *mufradat* di kelas III Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta masih menunjukkan berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam penguasaan *mufradat* masih beragam. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami makna kosakata, menerjemahkan kata bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, mengingat *mufradat* yang telah dipelajari, serta melafalkan kosakata sesuai *makhraj* yang benar. Selain itu, keterlibatan siswa selama proses pembelajaran juga belum optimal karena sebagian siswa cenderung mudah kehilangan fokus, kurang aktif, dan cepat merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung secara monoton dan berpusat pada guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa indikator penguasaan *mufradat*, seperti kemampuan memahami makna kosakata, menerjemahkan kata, mengingat kosakata, dan melafalkan *mufradat* secara tepat, masih belum tercapai secara optimal.

Kondisi siswa sekolah dasar yang aktif secara fisik menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi apabila pembelajaran melibatkan aktivitas visual, interaksi, dan pengalaman belajar secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih

aktif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran *mufradat* dapat berlangsung secara lebih efektif dan bermakna.

Perkembangan dunia pendidikan pada era modern menuntut guru untuk mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Menurut Zulkifli Hayad, beliau menjelaskan bahwa perkembangan teknologi dan strategi pembelajaran modern telah mengubah paradigma pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih aktif, fleksibel, dan berpusat pada siswa. Oleh karena itu, guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa (Hayad et al., 2025: 281).

Hambatan utama dalam proses pembelajaran yaitu rendahnya kemampuan dalam proses pembelajaran meliputi kesulitan siswa dalam pengucapan *makhraj* yang masih asing bagi lidah Indonesia. Selain masalah pengucapan, ditemukan pula masalah rendahnya pengulangan hafalan arti kata pada sebagian besar siswa di kelas tersebut. Hal ini sering kali disebabkan oleh minimnya jembatan pengetahuan yang menghubungkan kosakata baru dengan pengalaman nyata siswa sehari-hari. Ketika metode konvensional seperti ceramah atau mencatat diterapkan secara dominan, pembelajaran cenderung berjalan satu arah dan pasif. Akibatnya, antusiasme siswa menurun drastis dan tingkat keberhasilan siswa dalam mengingat kosakata menjadi sangat rendah.

Kondisi ini menegaskan bahwa metode mengajar yang monoton tidak lagi relevan untuk diterapkan pada siswa yang memiliki karakter dinamis. Pembelajaran bahasa Arab membutuhkan metode dan media pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif agar proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat membantu meningkatkan perhatian, semangat belajar, serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung juga mampu

membantu siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari (Gandes et al., 2024: 27-28).

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode *card sort* terhadap hasil belajar *mufradat* siswa kelas III yang berada pada masa transisi dan *golden age*. Pada tahap perkembangan kognitif ini, siswa berada dalam fase yang sangat reseptif terhadap stimulus visual dan kinestetik. Jika masalah kesulitan menghafal *mufradat* dan rendahnya motivasi belajar tidak segera diatasi, dikhawatirkan akan memunculkan persepsi negatif terhadap pembelajaran bahasa Arab. Anggapan bahwa bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan dapat terbawa hingga jenjang pendidikan selanjutnya dan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penerapan metode *card sort* dinilai relevan karena menggunakan aktivitas berbasis permainan yang sesuai dengan karakteristik dan psikologis siswa sekolah dasar. Aktivitas menyortir kartu membantu siswa memproses informasi secara lebih mendalam sehingga penguasaan *mufradat* menjadi lebih kuat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas III Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal dan memahami *mufradat* yang telah diajarkan. Selain itu, tingkat perhatian dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran juga masih tergolong rendah. Beberapa siswa terlihat mudah merasa bosan dan kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung karena metode yang digunakan masih cenderung monoton dan berpusat pada guru. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran *mufradat* belum berjalan secara optimal.

Hasil wawancara dengan guru pengampu bahasa Arab menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami *mufradat* memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Sebagian siswa mampu menghafal kosakata dengan cepat, sedangkan sebagian lainnya memerlukan pengulangan dan bimbingan yang lebih intensif. Selain itu, karakteristik siswa sekolah dasar

yang aktif dan mudah teralihkan menyebabkan siswa membutuhkan pembelajaran yang melibatkan aktivitas secara langsung agar lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Penggunaan metode ceramah dan mencatat secara dominan dinilai kurang mampu mempertahankan fokus dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Permasalahan lain yang ditemukan yaitu rendahnya Pengulangan penguasaan siswa terhadap *mufradat* yang telah dipelajari. Sebagian siswa masih mudah lupa terhadap arti kosakata bahasa Arab setelah pembelajaran selesai. Selain itu, beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam pengucapan makhraj karena masih merasa asing dengan bunyi bahasa Arab. Apabila kondisi tersebut terus berlangsung, maka dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Salah satu metode pembelajaran yang dinilai relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *card sort*. Menurut Zaini, metode *card sort* merupakan strategi pembelajaran menggunakan potongan kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi secara aktif (Hestiyani, 2019: 151). Metode ini menekankan keterlibatan siswa secara langsung melalui aktivitas mencari, mencocokkan, dan mengelompokkan kartu sesuai kategori tertentu. Aktivitas tersebut tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga melibatkan aktivitas fisik dan kerja sama antarsiswa sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton. Penggunaan metode *card sort* dinilai sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung aktif dan menyukai pembelajaran berbasis permainan. Dengan demikian, metode *card sort* diharapkan mampu membantu meningkatkan perhatian, motivasi, dan hasil belajar *mufradat* siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Metode *card sort* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang menggunakan media kartu untuk membantu siswa memahami materi melalui kegiatan mencocokkan dan mengelompokkan informasi sesuai kategori tertentu. Menurut Cahyani, metode *card sort* digunakan untuk membantu siswa menemukan konsep dan fakta melalui proses klasifikasi materi (Cahyani, 2023: 28). Melalui metode ini, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran. Keterlibatan siswa secara fisik dan mental selama proses pembelajaran dinilai mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, metode *card sort* juga sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung aktif dan menyukai pembelajaran berbasis permainan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *card sort* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Arab, khususnya pada penguasaan *mufradat*. Penelitian Hestiyani menunjukkan bahwa metode *card sort* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Hestiyani, 2019: 160). Selain itu, penelitian Hariansah dan Al Rasyid menunjukkan bahwa penggunaan metode *card sort* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional (Hariansah & Al Rasyid, 2023: 593).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada peningkatan hasil belajar secara kuantitatif dan belum banyak mengkaji respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagian penelitian hanya menggunakan instrumen tes untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa tanpa mendeskripsikan pengalaman belajar siswa secara lebih mendalam (Solekah, 2024: 66). Padahal, respon siswa selama proses pembelajaran merupakan aspek penting dalam menilai efektivitas suatu metode pembelajaran. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji efektivitas metode *card sort* terhadap penguasaan *mufradat* dengan menggunakan pendekatan *mixed methods* pada jenjang sekolah dasar,

khususnya di Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan pemaparan tersebut, diperlukan penelitian yang tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga mendalami proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut dengan menggabungkan analisis hasil belajar secara statistik dengan deskripsi respon aktivitas siswa. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana siswa memaknai penggunaan metode *card sort* dalam pembelajaran *mufradat*. Memahami bagaimana interaksi tersebut memengaruhi motivasi internal mereka akan memberikan wawasan yang lebih utuh dan komprehensif. Penelitian semacam ini akan memberikan gambaran efektivitas *card sort* dari dua sisi sekaligus, yaitu sisi produk dan sisi proses. Hal ini penting agar evaluasi terhadap metode pembelajaran tidak terjebak pada angka-angka semata tanpa makna.

Berdasarkan paparan permasalahan, kajian teori, serta tinjauan terhadap penelitian terdahulu di atas, peneliti memandang perlu melakukan studi mendalam mengenai hal ini. Peneliti ingin membuktikan secara empiris efektivitas metode tersebut sekaligus mengamati respon siswa secara langsung di dalam kelas. Sinergi antara peningkatan hasil belajar dan respon positif siswa menjadi indikator utama keberhasilan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang efektivitas metode *card sort* dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa kelas III Salafiyah Ula ICBB. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi perbaikan kualitas pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Harapan akhirnya adalah terciptanya generasi yang mencintai dan menguasai bahasa Arab dengan baik sejak dini.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

1. Masalah Terkait Siswa dan Proses Pembelajaran

- a. Rendahnya penguasaan *mufradat* siswa kelas III Salafiyah Ula
 - b. Sebagian siswa mengalami kesulitan memahami *mufradat*
 - c. Siswa mudah merasa bosan dan kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung.
 - d. Siswa mengalami kesulitan dalam pengucapan beberapa makhraj huruf bahasa Arab.
2. Masalah Terkait Metode dan Hasil Belajar
- a. Penggunaan metode konvensional menyebabkan pembelajaran berlangsung pasif dan menurunkan antusiasme siswa.
 - b. Diperlukan metode pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar *mufradat* siswa secara optimal.

C. Pembatas Masalah Penelitian

1. Penelitian di batasi pada siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Tahun Ajaran 2025/2026
2. Materi dibatasi pada aspek kelancaran menghafal, pemahaman makna kata, dan ketepatan pengucapan (*makhraj*).
3. Metode pembelajaran *card sort* dalam pembelajaran bahasa Arab.
4. Hasil belajar yang diukur dan dibatasi pada kemampuan penguasaan *mufradat* siswa melalui pretest-posttest.

D. Perumusan Masalah Penelitian

1. Apakah metode *card sort* efektif secara signifikan dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa?
2. Bagaimana respon siswa terhadap metode *card sort* dan terhadap penguasaan *mufradat* siswa kelas III Salafiyah Ula ICBB?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas metode *card sort* secara signifikan dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa kelas III Salafiyah Ula ICBB.

3. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap metode *card sort* dan terhadap penguasaan *mufradat* siswa kelas III Salafiyah Ula ICBB?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai efektivitas metode *card sort* terhadap penguasaan hasil belajar *mufradat* ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis maupun praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi keilmuan mengenai penggunaan metode *card sort* dalam pembelajaran bahasa Arab serta pengembangan penelitian *mixed methods*, khususnya penggunaan desain *Explanatory Sequential* di tingkat sekolah dasar.
- b. Menambah kajian keilmuan mengenai strategi pembelajaran *mufradat* serta membuktikan bahwa metode pembelajaran berbasis aktivitas visual dan kinestetik efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.
- c. Memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas metode *card sort* melalui analisis hasil belajar siswa dan respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab:
 - 1) Memberikan rekomendasi konkret dan teruji mengenai metode pembelajaran yang variatif, aktif, dan menyenangkan (*Card Sort*) sebagai solusi untuk mengatasi kejenuhan dan rendahnya retensi hafalan *mufradat* siswa kelas III.
 - 2) Menyediakan panduan praktis berdasarkan temuan kualitatif untuk adaptasi dan modifikasi metode *card sort* agar lebih sesuai dengan karakteristik siswa Salafiyah Ula ICBB.
- b. Bagi Siswa Kelas III Salafiyah Ula ICBB:

- 1) Meningkatkan hasil belajar dan penguasaan *Mufradat* secara signifikan.
 - 2) Menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga mengurangi persepsi negatif bahwa Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit.
- c. Bagi Sekolah (Salafiyah Ula ICBB):
- 1) Menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan kurikulum, khususnya dalam pemilihan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan Bahasa Arab.
 - 2) Menjadi studi kasus dan referensi bagi guru-guru lain di sekolah tersebut yang menghadapi masalah serupa dalam penguasaan kosakata mata pelajaran lain.

G. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan. Bab ini merupakan bagian awal yang memberikan gambaran umum mengenai dasar pelaksanaan penelitian. Bab ini memuat latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah penelitian. Selain itu, bab ini juga menyajikan hasil penelitian yang relevan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Teoritis. Bab ini menguraikan landasan teori yang menjadi pijakan dalam penelitian. Pembahasan meliputi acuan teori secara mendalam mengenai Variabel Y (variabel terikat) dan Variabel X (variabel bebas). Bab ini juga memaparkan kembali penelitian yang relevan sebagai pembandingan atau penguat, kerangka pemikiran yang menjelaskan alur logika pengaruh antar variabel secara kuantitatif, serta pengajuan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

Bab III: Metodologi Penelitian Bab ini menjelaskan prosedur dan cara yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Di dalamnya mencakup

uraian mengenai tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta penentuan populasi dan sampel penelitian. Bab ini juga merinci teknik pengumpulan data, perumusan hipotesis statistik, serta teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh.

Bab IV: Hasil Dan Pembahasan Bab ini memaparkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Bagian ini berisi deskripsi data hasil penelitian serta analisis deskriptif atau pengujian hipotesis kuantitatif. Pembahasan dilakukan untuk membuktikan hipotesis dan menjawab perumusan masalah berdasarkan data empiris yang telah dianalisis.

Bab V: Penutup Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang memuat simpulan dan saran. Simpulan dirumuskan secara singkat dan jelas untuk menjawab perumusan masalah penelitian berdasarkan hasil analisis data. Bagian saran berisi rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait berdasarkan temuan penelitian.